BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran dalam sebuah sekolah lambat laun sangatlah bervariasi, itu dikarenakan oleh semakin banyaknya mata pelajaran dan tingkat kesulitannya juga bertambah. Dalam setiap mata pelajaran mempunyai tujuan yang harus terpenuhi dan untuk mencapai tujuan tersebut maka setiap guru harus mempunyai atau memiliki metode manakah yang tepat dan sesuai dengan mata pelajarannya. Adakah kecakapan guru untuk dapat menentukan metode mana yang mudah membawa anak ke tujuan tersebut.[1]

Proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqh dapat dilakukan dengan berbagai macam metode. Pendekatan penerapan, strategi dan model pembelajaran. Namun pada kenyataannya tidak banyak yang berhasil dalam proses pembelajaran sehingga apa yang diharapkan kurang memuaskan. Proses pembelajaran juga masih banyak mengalami kendala diantaranya kurangnya siswa dalam membaca, sebagian ada yang suka membaca tapi tidak mengerti prakteknya sehingga hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran kurang maksimal. Apalagi jika menggunakan metode, strategi, penerapan model dan media yang kurang tetap, belajar siswa menjadi tidak menyenangkan dan membosankan.

Sebagaimana yang dialami oleh kelas 1 di MI Al – Hikmah, Legundi Gresik, dalam proses pembelajaran fiqih, guru sering kali hanya menerangkan dan

[1] Roestiyah, N.K. Didaktik Metodik. 1994. Jakarta : Bumi Aksara, Hal : 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan materi yang dipelajari sehingga dalam proses pembelajaran hanya terjadi proses pentransferan pengetahuan guru kepada siswa tanpa adanya proses mencari dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman siswa pada hal-hal lain yang baru untuk menunjang dan memantapkan pemahaman yang mereka pelajari mengenai materi pembelajaran dalam fiqih.

Seringkali guru hanya menerapkan model pembelajaran konvensional yang hanya berisi ceramah dan selanjutnya siswa diminta mengerjakan soal-soal latihan yang sudah ada di buku atau LKS. Dengan demikian siswa merasa jenuh dan bosan tidak ada ketertarikan dalam belajar sehingga nilai dan Prestasi siswa kurang memuaskan dan kurangnya motivasi belajar pada siswa. Maka dari itu guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan atraktif agar minat siswa dalam belajar bisa semangat, antusias, dan bergairah.

Apabila seorang guru menerangkan materi pembelajaran fiqih kurang menarik perhatian siswa akan timbul permasalahan dalam pembelajaran diantaranya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih rendah. Pada umumnya guru terlalu monoton dalam menyampaikan materi di samping itu penggunaan metode model dan strategi pengajaran kurang tepat. Apabila situasi tersebut dilanjutkan atau diteruskan tanpa adanya perubahan, maka akan menimbulkan kerugian besar bagi siswa maupun guru itu sendiri. Tidak adanya perkembangan yang siginifikan bahkan bisa-bisa situasi ini tambah buruk. Dengan adanya berbagai kendala di atas motivasi belajar fiqih dalam proses pembelajaran kurang sesuai dengan yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas I sebelum dan sesudah menggunakan motode resitasi sangatlah seknifikan, perbedaannya cukup jauh, sebelum menggunakan metode resitasi, motivasi belajar dalam pelajaran fiqih rendah, itu dikarenakan jam pelajaran fiqih diatas jm 5 yaitu jam siang sekitar jam 11.00, para siswa kebanyakan sudah letih, suasana cukup panas, kurang antusias dalam belajar, semangatnya turun, kurang memperhatikan guru sewaktu menerangkan, ada juga yang mengatuk, banyak hal-hal lain yang menimbulkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar, setelah guru menggunakan metode resitasi dalam belajar pembelajaran fiqih, motivasi belajar siswa bertahap semakin meningkat, itu dikaranakan metode resitasi yang berupa tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dimodifikasi sedemikian rupa sehingga menarik dan mendapat minat dari siswa, antusias siswa dalam belajar mulai timbul, semangat belajar meningkat, sudah tidak lagi bosan pada matapelajaran fiqih, minat belajar meningkat, munculnya rasa kemandirian dan tanggung jawab, kebersamaan dengan teman semakin erat, siswa yang mengantuk tidak lagi mengantuk karena metode resitasi yang menyenangkan.

Setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi, dengan menciptakan suasana pembelajaran aktif maka suasana kelas menjadi hidup, siswa menjadi termotivasi dalam belajar. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan 2 tahap, yaitu siklus 1 dan siklus 2, tetapi sebelumnya peneliti mengadakan pra siklus. Pada tahap pra siklus dari jawaban angket motivasi belajar siswa mempunyai prosentase 53%, pada siklus 1 prosentase 71,22%, pada siklus 2 prosentase naik menjadi 89,89%. Sedangkan dari observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosentase pada pra siklus adalah 55%, pada siklus 1 setelah dilaksanakan tindakan motivasi belajar siswa meningkat menjadi 72,27%. Sedangkan pada siklus 2 setelah diadakan evaluasi pelaksanakan tindakan prosentase belajar mengalami peningkatan yaitu 85%, dari tahap-tahap diatas diketahui bahwa ada peningkatan sesudah diterapkannya metode resitasi, metode dapat dilihat dari keaktifan dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, hasil penelitian tersebut diharapkan dapat membeir pengetahuan kepada semua pihak (siswa, guru, orang tua) untuk dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih.

Peneliti menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran fiqih karena metode ini sangat cocok dan sudah mencakup semuanya, metode resitasi adalah metode dimana guru memberiakan tugas kepada siswa setelah pembelajaran selesai, dalam hal ini tugas bukan berarti hanya lembaran soal yang disuruh untuk mengerjakan, tetapi pemberian tugas disini saya modifikasi sedemikian rupa sehingga siswa tertarik dan antusias dalam belajar, salah satunya dengan tugas tulis, kelompok, lisan, kartu dan gambar, sehingga siswa tidak bosan menerima pelajaran fiqih.

Fiqih adalah nama mata pelajaran agama yang dimulai sejak madrasah ibtidaiyah (MI) setingkat Sekolah Dasar sampai Aliyah setingkat Sekolah Menengah Atas, belajar Fiqih sangatlah penting dan keharisan karna di dalamnya terdapat materi-materi yang wajib kita jalankan, contohnya Bab Sholat, Wudhu, sodaqoh dan lain-lain. Oleh karena itu pembelajaran fiqih diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal agama, bagaimana supaya bisa sholat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan wudhu dengan baik dan benar. Pelafalannya harus sesuai, sudah sodaqohkah hari ini, karena itu semua dilakukan sehari-hari. Oleh karena itu fiqih sangatlah penting bagi khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode resitasi terhadap motivasi belajar siswa dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Siswa Kelas I Mata Pelajaran Fiqih MI Al-Hikmah Legundi, Gresik"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas 1 MI Al-Hikmah Legundi Gresik dalam mata pelajaran fiqih?
2. Bagaimana penerapan metode resitasi untuk pada mata pelajaran fiqih di kelas 1 MI Al-Hikmah Legundi Gresik?
3. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih melalui metode Resitasi di kelas 1 MI Al-Hikmah Legundi Gresik?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih di kelas 1 MI Al-Hikmah Legundi Gresik, yaitu dengan menggunakan metode resitasi.penerapan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode ini diharapkan memotivasi siswa dalam pembelajaran fiqih dapat meningkat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui motivasi belajar pada pembelajaran fiqih di kelas 1 MI Al-Hikmah Legundi Gresik.
2. Mengetahui penerapan metode resitasi untuk meningkatkan motivasi pembelajaran fiqih di kelas 1 MI Al-Hikmah Legundi Gresik.
3. Mengetahui peningkatan motivasi pembelajaran fiqih setelah menggunakan metode resitasi di kelas 1 MI Al-Hikmah Legundi Gresik

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat tuntas dan terfokus, sehingga penelitiannya mendapat hasil yang memuaskan permasalahan di atas tersebut di atas oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian : siswa dan guru di kelas 1 MI Al-Hikmah Legundi Gresik pada pembelajaran fiqih semester genap tahun ajaran 2014 – 2015 2 kali pertemuan (tiap pertemuan 2 jam).
2. Implementasi (pelaksanaan) : menggunakan metode resitasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas 1 MI Al-Hikmah Legundi Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

1. Manfaat bagi siswa
   a. Proses belajar mengajar fiqih di kelas tidak lagi belajar secara monoton.
   b. Siswa lebih aktif dalam belajar untuk mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok.
   c. Siswa lebih berani mempraktekkan sholat tanpa rasa takut ataupun kurang percaya diri.
   d. Rasa bosan dalam pembelajaran fiqih dapat teratasi, sehingga otivasi siswa semakin meningkat.

2. Manfaat bagi guru
   a. Guru dapat mengetahui model pembelajaran yang dapat meningkatkan sistim pembelajaran yang dapat meningkatkan sistem pembelajaran di kelas 1 MI Al-Hikmah Legundi Gresik
   b. Membantu guru meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih di kelas 1 MI Al-Hikmah Legundi Gresik
   c. Guru mengetahui kelemahandan kelebihan sistem pembelajaran sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan.

2. Manfaat bagi sekolah
   a. Membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan atau kemajuan pada diri pendidik di sekolah.
   b. Membantu meningkatkan citra sekolah yang baik dan bermutu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Manfaat bagi penelitian

Mendapatkan ilmu dan sekaligus pengalaman dalam proses pencarian permasalahanyang kemudian dapat dicari jalan keluarnya / pemecahannya.

G. Definisi Operasional

Judul penelitian yang penulis angkat yaitu "Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa Kelas I Mata Pelajaran Fiqih MI Al-Hikmah Legundi, Gresik" agar tidak terjadi salah arti salam penulisan, perlu penulis jelaskan beberapa istilah berikut :

- Meningkatkan motivasi belajar fiqih : peningkatan motivasi pada rana kognitif C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman) pada mata pelajaran fiqih, pada bab sholat.
- Metode resitasi : biasanya metode ini dikenal dengan metode "pemberian tugas" setelah anak-anak mengerjakan tugas setelah anak mengerjakan tugas-tugasnya. Kemudian melaporkan hasil kerjanya untuk dievaluasi oleh guru sebelum mengerjakan tugas-tugas yang berikut.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini, penulis susun dengan sistematis dari bab ke bab yang terdiri dari lima bab. Antara bab satu dengan yang lain saling berkaitan dan satu kesatuan yang tak terpisah, serta memberikan atau menggambarkan secara lingkup dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya.

Adapun sistematika pembahasan selengkapnya adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I : pendahuluan meliputi : a. Latar Belakang Masalah. b. Rumusan Masalah. c. Tindakan yang Dipilih. d. Tujuan Penelitian. e. Lingkup Penelitian. f. Manfaat Penelitian. g. Definisi Operasional. h. Sistematika Pembelajaran.

Bab II : Kajian teori meliputi : a. Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. b. Hakikat Motivasi Belajar, c. Faktor Motivasi, d. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar, e. Mata Pelajaran Fiqih, f. Metode Resitasi.

Bab III: Metode dan Rencana Penelitian, meliputi : a. Jenis Penelitian. b. Setting Penelitian dan Tugas Penelitian. c. Variabel yang di Selidiki. d. Rencana Tindakan. e. Data dan Cara Pengumpulannya. f. Analisis Data. g. Indikator Kinerja. h. Tim Peneliti dan Tugasnya.

Bab IV: Penelitian dan Pembahasan, meliputi : a. Hasil Penelitian. b.Deskripsi Siswa. c.Siklus Penelitian. d.Penemuan Penelitian. e.Pembahasan.

Bab V : Penutup, meliputi : a. kesimpulan. b. Saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id